



DAMPAK POSITIF MAHASISWA SEBAGAI MITRA GURU DALAM PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SDN 10 SUNGAI AMBAWANG

Maghfira Muzarini ^{1*}, Henri Prasetyo ²

^{1,2} Politeknik Negeri Pontianak

* e-mail penulis korespondensi: mghfrmzrn@gmail.com

Abstract

Purpose – The program aims to examine the positive impact of vocational and university students as teacher partners in the Teaching Campus Program.

Method – Data was obtained through surveys of students participating in the Teaching Campus Program and interviews with student supervising teachers at the State Elementary School 10 Sungai Ambawang.

Result – The program results showed that both vocational and university students had a positive impact on improving students' literacy and numeracy skills. Additionally, the students also experienced an increase in their competencies in the areas of education, social skills, and personality.

Implication – the Teaching Campus Program is an effective program in improving the quality of education in Indonesia. This program can be a solution to overcome educational problems, especially in the fields of literacy and numeracy.

Keywords: Teaching Campus; Vocational Student; University Student; Teacher Partner; Literacy; Numeracy



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah Indonesia meluncurkan berbagai program, salah satunya adalah Program Kampus Mengajar. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan diri di sekolah dasar selama satu semester. Pada Program Kampus Mengajar 6, terdapat dua jenis mahasiswa yang terlibat, yaitu mahasiswa vokasi dan mahasiswa universitas. Kedua jenis mahasiswa ini memiliki latar belakang dan keahlian yang berbeda. Mahasiswa vokasi memiliki fokus pada keterampilan teknis, sedangkan mahasiswa universitas memiliki fokus pada teori dan konsep.

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar kota/Kabupaten tempat tinggalnya. Aktivitas yang dilakukan bukan semata-mata mengambil peran guru dalam mengajar namun sebagai pelengkap untuk memperkaya materi serta strategi pembelajaran bagi siswa di sekolah. Kegiatan tidak hanya sekedar membantu mengajar melainkan membantu juga dalam administrasi baik sekolah maupun kelas dan juga membantu para guru dalam beradaptasi dengan teknologi untuk menunjang administrasi dan proses pembelajaran yang lebih baik. Kegiatan Kampus Mengajar tidak hanya melibatkan mahasiswa saja, namun juga melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan untuk memantau serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang bertugas di sekolah. Kampus Mengajar merupakan Program dari Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas dan Vokasi dalam mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreatifitas di luar lingkup perkuliahan. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan agar mahasiswa dapat langsung berada di lapangan dengan berbagai kondisi sekolah di seluruh Indonesia. Dan dapat membantu para guru dalam pengembangan pembelajaran Literasi Numerasi maupun membantu administrasi sekolah sendiri.

Program Merdeka Belajar berfokus pada kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Kemampuan literasi dan numerasi merupakan kemampuan dasar yang berperan dalam menentukan kualitas suatu bangsa (Dwi Noerbella, 2022). Kemampuan literasi dan numerasi harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Kemampuan literasi dan numerasi pun harus dimiliki oleh pelaksana pendidikan. Kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya membaca dan berhitung, melainkan mencakup kemampuan mempergunakan simbol dan angka yang berkaitan dengan matematika dalam proses pemecahan masalah, mencermati informasi dengan tujuan pengambilan keputusan, penyampaian gagasan secara efisien, memberikan alasan, menganalisis, merumuskan, memecahkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak positif mahasiswa vokasi dan mahasiswa universitas sebagai mitra guru dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 6.

METODE

Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023 di SDN 10 Sungai Ambawang, Kecamatan Sungai Ambawang, Desa Jawa Tengah, Kabupaten Kuburaya. Permulaan dari kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan observasi selama 1 minggu untuk melihat kebutuhan sekolah dan wawancara kepada guru serta kepala sekolah. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 5 bulan melakukan berbagai program kerja di sekolah. Hasil dari pelaksanaan program kampus mengajar diukur melalui pengamatan langsung dan wawancara terhadap berbagai pihak di sekolah seperti: guru, siswa, dan orang tua siswa. Wawancara dilakukan untuk mengetahui dampak positif dari mahasiswa yang telah melaksanakan program kampus mengajar. Pengamatan secara langsung pun dilakukan melalui respon pihak sekolah terkait program kerja yang telah dilaksanakan mahasiswa dalam membantu sekolah atau sebagai Mitra Guru dalam berkolaborasi di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui Program Kampus Mengajar, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam membantu kegiatan belajar mengajar, membantu adaptasi teknologi dan administrasi sekolah, kami juga membuat program kerja yang dirancang sesuai kebutuhan sekolah selama kurang lebih 5 bulan dan akan diterapkan di tiap kelas yang berkolaborasi bersama guru dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran dan membuat pembelajaran yang lebih menarik. Seperti memakai alat peraga dalam materi pembelajaran Numerasi, memberikan ice breaking untuk memfokuskan atau menyemangati anak-anak dalam pembelajaran, melaksanakan adaptasi teknologi yaitu: AKM, sosialisasi aplikasi Merdeka Belajar sebagai acuan dan panduan guru dalam memberikan pembelajaran ke depannya dan menonton video rumah adat dengan meng-*scan* barcode yang ada di buku. Memberikan literasi kepada anak-anak dalam 1 minggu dengan metode yang berbeda seperti literasi gambar, literasi pagi dan literasi pembelajaran. Revitalisasi perpustakaan untuk anak siswa giat membaca, membuat mading dan pojok baca yang ada di kelas 5. Di karenakan sekolah ini belum ada mata pelajaran Bahasa Inggris kami membuat program di mana setiap 1 minggu sekali kami mengajarkan mereka Bahasa Inggris. Sebagai Mahasiswa yang mendapat kesempatan di program Kampus Mengajar ini kami dapat mengikuti serangkaian hari besar seperti, Hari Kemerdekaan, 28 Oktober Sumpah Pemuda, Hari guru, Hari batik dan lainnya.



Gambar 1. Numerasi Media Kincir

Program ini di buat dengan nama giat numerasi yang dilakukan di kelas 4 di mana tiap tiap siswa diminta memutar kincir dan menghitung dengan angka yang ada di papan tulis, media ini di gunakan agar siswa lebih tertarik untuk belajar Matematika.



Gambar 2. Literasi Pembelajaran

Program ini digunakan kami untuk memfokuskan anak anak kelas 2 dalam pembelajaran efektif mencari kata perkata yang akan di susun menjadi 1 kalimat baru yang nantinya dibacakan di depan kelas, kegiatan ini bertujuan untuk melatih daya ingat anak dan memperlancar bacaan karna lebih mudah dan menyenangkan.



Gambar 3. Pembenahan Perpustakaan

Pembenahan perpustakaan ini dilakukan demi siswa agar rajin membaca. Pembenahan dilakukan dengan penyusunan buku-buku sesuai dengan jenisnya supaya anak-anak dengan mudah mencari untuk dibaca. Perpustakaan yang tadinya kurang rapi dengan buku-buku yang berdebu dan tidak beraturan sekarang kembali menjadi tertata dan indah untuk dipandang mata dan tidak membahayakan anak-anak akibat debu. Siswa dapat membaca dengan nyaman untuk meningkatkan literasi yang ada di sekolah.



Gambar 4. Pembenahan Perpustakaan

AKM kelas yang di lakukan 2 kali AKM Pretest dan Postest, kegiatan ini di lakukan guna mengajarkan anak anak untuk simulasi menghadapi ANBK. Dalam test ini terdapat Numerasi dan Literasi dimana kami melaksanakan nya selama 2 hari dengan 2 sesi di karenakan tidak adanya media laptop dari sekolah, kami mahasiswa meminjamkan laptop dan HP untuk memperlancar kegiatan AKM, dengan adana tes ini kami sebagai mahasiswa yang ikut program di sekolah menjadi tau apa kebutuhan anak anak dari hasil tes ini kami mengalami peningkatan sedikit. Dan dengan adanya ini mereka juga belajar cara menggunakan laptop dan memasukan username dan password masing- masing dan membantu sekolah dalam adaptasi teknologi.

**Gambar 5.** Membuat rumah adat dengan menonton video yang ada di barcode buku sekolah mereka

Dengan adanya pembelajaran seperti ini melatih anak anak dalam berfikir dan berkreaitivitas, dengan antusias membuat dan menyiapkan bahan diiombing kami sebagai mahasiswa. Dan ini juga salah satu bentuk kolaborasi kami bersama guru mata pelajaran agama islam, dengan tema pembelajaran membuat rumah adat bersama sama bergotong royong saling membantu dalam menyelesaikan tugas dan menumbuhkan rasa saling peduli dalam bekerja sama.

**Gambar 6.** Mading sekolah

Madding ini sendiri kami isi dengan beragam informasi dan bacaan agar anak – anak dapat membacanya sebagai salah satu bentuk literasi untuk sekolah agar mereka rajin membaca dan mengetahui bacaan bacaan menarik dan mudah melihat informasi yang ada di sekolah.



Gambar 7. Foto bersama pemangku kepentingan

Salah satu pemangku kepentingan dari BPMP yang datang mengunjungi kami dan pihak sekolah untuk berkoordinasi dan melihat seberapa jauh berdampak kami sebagai mitra guru di sekolah.

SIMPULAN

Dengan Adanya Mahasiswa vokasi melalui Prakteknya dan Mahasiswa Universitas melalui teori pengembangannya bersatu menunjukkan hasil dimana terdapat pengaruh yang baik bagi peserta didik, guru bahkan sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kualitas literasi dan numerasi peserta didik dengan penggunaan metode pembelajaran yang beragam, pendampingan dalam adaptasi teknologi juga menunjukkan hal yang baik bagi peserta didik, serta sekolah pun terbantu dalam administrasi sekolah. Program Kampus Mengajar memiliki kontribusi positif dalam mewujudkan Merdeka Belajar. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengabdikan di sekolah dasar, dan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa kendala, namun program ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia. Program ini diharapkan dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam Kampus Mengajar Angkatan 6:



- Kemdikbudristek selaku penyelenggara yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mencoba ikut andil dalam Satuan Pendidikan yang ada di Kalimantan Barat.
- Lembaga kampus dan jurusan yang sudah memberikan kesempatan untuk mengikuti program Kampus Merdeka.
- Dosen Pembimbing Lapangan yang membimbing kami dari awal hingga selesai.
- Rekan 1 tim penulis telah bekerja sama mensukseskan program kerja literasi, numerasi, serta administrasi sekolah.
- Kepala Sekolah serta guru yang sudah menerima kami dengan baik dalam beberapa bulan selama masa penugasan.

REFERENSI

Tim Penulis Jurnal Pendidikan Indonesia(2022),Kontribusi Program Kampus Mengajar dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. Jurnal Pendidikan Indonesia 20(2), 123-134

Supriadi, D., & Rahmawati, R. (2023). Dampak positif program kampus mengajar angkatan 6 terhadap kinerja guru dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 123-134.

Kurniawan, A., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh soft skills mahasiswa vokasi dan Universitas terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Vokasi, 8(1), 56-67